

TUGAS AKHIR

Redesain Pusat Informasi Pariwisata Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular



Disusun Oleh:

**Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono
61.17.0149**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono
NIM : 61170149
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Redesain Pusat Informasi Pariwisata
Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono
NIM.61.17.0149

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Redesain Pusat Informasi Pariwisata
Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

TARCISIUS MAHARSANI ANGGITO WICAKSONO
61.17.0149

Diperiksa di : Yogyakarta

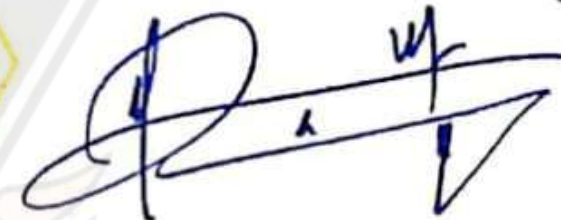
Tanggal : 12-04-2022

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Pusat Informasi Pariwisata Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular

Nama Mahasiswa : **TARCISIUS MAHARSANI ANGGITO WICAKSONO**

NIM : **61.17.0149**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 12-04-2022

Yogyakarta, 26-04-2022

Dosen Pembimbing I



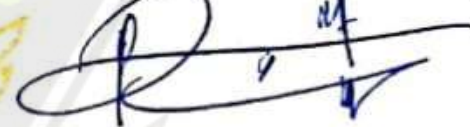
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

**Redesain Pusat Informasi Pariwisata
Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 - 04 - 2022



TARCISIUS MAHARSANI ANGGITO WICAKSONO
61.17.0149

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan baik dengan laporan Tugas Akhir berjudul "Redesain Pusat Informasi Pariwisata Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular" merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada pihak - pihak yang selalu mendukung suka dan duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Adapun ucapan terima kasih sebesar - besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusinya kepada :

1. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung, memberi masukan, dan memotivasi dari sejak awal pengerjaan Programming sampai dengan selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Linda Octavia, S.T., M.T. sebagai dosen penguji yang telah menguji dengan sabar dan memberi masukan dalam Tugas Akhir ini
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku ketua program studi arsitektur yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen wali arsitektur angkatan 2017 yang telah memberikan arahan serta membantu selama proses perkuliahan berlangsung
5. Orang tua kakak dan adik - adik terkasih yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan kasih sayang serta doa yang tidak dapat dibalas oleh penulis.
6. Sahabat - sahabat kuliah yang bersedia meluangkan waktu dalam berdiskusi dan memotivasi.
7. Teman - teman Arsitektur Angkatan 2017 dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.
8. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara aktif dan pasif yang tidak dapat disebutkan satu - persatu, semoga senantiasa diberkati serta dilancarkan dalam pekerjaan dan usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan, dan pihak - pihak yang membacanya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 26 - 04 - 2022



TARCISIUS MAHARSANI ANGGITO WICAKSONO

DAFTAR ISI

Halaman Awal

Judul Depan.....	0
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii

BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA

Redesain.....	17
Pariwisata.....	17
Pusat Informasi Pariwisata.....	18
Neo - Vernakular.....	19
Arsitektur Tradisional Jawa Tengah.....	20
Standart Kebutuhan Ruang.....	22
Studi Preseden.....	25

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	52
---------------------	----

LAMPIRAN

Gambar Kerja(DED).....	53
Poster.....	144
Lembar Konsultasi.....	150
Lembar Persetujuan.....	158

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	5
Ide Solusi.....	7
Pendekatan Desain.....	7

BAB 4 PROGRAM RUANG

Analisis Pengguna Pelaku Kegiatan....	28
Analisis Pengguna Pelaku Kesenian....	28
Analisis Kebutuhan Ruang.....	29
Analisis Besaran Kebutuhan Ruang....	31
Analisis Besaran Ruang Total.....	33
Analisis Hubungan Ruang.....	34

ANALISIS SITE

Analisis Kondisi Eksisting.....	36
Analisis Site & Respon.....	37
Analisis Ide Konsep.....	41

BAB 2 DATA EKSISTING

Eksisting.....	9
Evaluasi Arsitektur.....	9
Kesimpulan.....	15

BAB 5 KONSEP

Kebutuhan & Besaran Ruang Total....	44
Konsep Desain.....	45
Konsep Neo - Vernakular.....	47
Konsep Bentuk.....	48
Konsep Fasad.....	48
Transformasi Kawasan.....	50
Konsep Massa Bangunan.....	51

**Redesain Pusat Informasi Pariwisata
Di Desa Wanurejo, Dusun Brojonalan, Kabupaten Magelang
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular**

Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Email: tarcisiuswicak@gmail.com

Abstrak

Pusat Informasi Pariwisata (Tourist Information Center/ TIC) merupakan fasilitas pendukung bidang pemasaran informasi yang memiliki tugas mengenalkan, memberikan informasi, dan mengedukasi tentang potensi pariwisata, potensi desa Wanurejo dan memfasilitasi kebutuhan para wisatawan. Namun, pusat informasi pariwisata pada Borobudur Kabupaten Magelang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan baik, banyak fasilitas yang belum tersedia, lahan parkir yang terbatas, ruang pertunjukan kesenian yang tertutup, ruang terbuka hijau terbatas, kurang nya informasi tentang event mingguan, belum adanya fasilitas yang membuat daya tarik untuk mengunjungi tempat ini, dan belum dirancang nya fasilitas keamanan untuk menjaga fasilitas dan lingkungan sekitar.

Untuk itu, diperlukan adanya upaya pembaharuan atau Redesain terhadap bangunan Pusat Informasi Pariwisata dengan gaya Neo - Vernakular agar memiliki daya tarik dengan mengkombinasi budaya tradisional jawa dan modern. Pendekatan modern lebih difokuskan pada perkembangan teknologi berbasis digital dan penggunaan ornamen jawa sehingga menimbulkan daya tarik untuk anak remaja singgah ke Pusat Informasi Pariwisata Wanurejo. Selain itu Pusat Informasi Pariwisata ini akan menjadi icon Informasi dan Kesenian sehingga dapat populer berdampingan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju.

Kata Kunci : Pusat Informasi Pariwisata, Borobudur, Redesain, Neo - Vernakular

Redesign of Tourism Information Center in Wanurejo, Brojonalan Village, Magelang Regency with a Neo - Vernacular Architectural Approach

Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta City,
Special Region of Yogyakarta 55224.
Email: tarcisiuswicak@gmail.com

Abstrack

Tourist Information Center (TIC) is a supporting facility in the field of information marketing which has the task of introducing, providing information, and educating about tourism potential, the potential of Wanurejo village and facilitating the needs of tourists. However, the tourism information center at Borobudur, Magelang Regency has not fully run properly, many facilities are not yet available, limited parking space, closed art performance spaces, limited green open space, lack of information about weekly events, and no facilities that make attraction to visit this place, and the security facilities have not been designed to protect the facilities and the surrounding environment.

For this reason, it is necessary to reform or redesign the Tourism Information Center building with a Neo-Vernacular style so that it has an appeal by combining traditional Javanese and modern culture. The modern approach is more focused on the development of digital-based technology and the use of Javanese ornaments so that it creates an attraction for teenagers to stop by the Wanurejo Tourism Information Center. In addition, this Tourism Information Center will become an Information and Arts icon so that it can be popular side by side with increasingly advanced technological developments.

Keywords : Tourism Information Center, Borobudur, Redesign, Neo - Vernacular

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

REDESAIN PUSAT INFORMASI PARIWISATA
DI DESA WANUREJO, DUSUN BROJONALAN KABUPATEN MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR



Disusun Oleh :

Tarcisius Maharsani Anggito Wicaksono
61170149

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021



LATAR BELAKANG

- Ranking Pariwisata Indonesia naik pada tahun 2019, menjadi rangking ke 40.
- Penetapan Borobudur sebagai KSPN destinasi super prioritas.
- Pengembangan KSPN Magelang - Jogja sebagai daerah perkembangan ekonomi lokal dan pariwisata.
- Pariwisata KSPN Borobudur dan kesenian dapat berkembang



FENOMENA

- Kondisi Pusat Informasi Pariwisata dan Ruang seni masih bisa dikembangkan lagi
- Berada di lingkungan kota yang sedang menjadi salah satu destinasi super prioritas (KSPN)
- Pengembangan Desa Wisata sedang di unggulkan dan berkembang.
- Pengembangan teknologi menjadi peluang agar informasi pariwisata lebih mudah, cepat, dan menarik secara digital



PERMASALAHAN

- Bangunan Tourist Information Center Borobudur kurang dimanfaatkan dan terbengkalai.
- Fasilitas yang ada belum optimal sehingga wisatawan kurang mengetahui.
- Belum adanya perkembangan fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman digital.



METODE

Pengumpulan Data

Primer

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Sekunder

- Data pengunjung objek wisata dan objek wisata
- Data pengunjung TIC Borobudur
- Perpres RI no 58 tahun 2014
- Perment Pariwisata no 3 tahun 2018
- BPS Kabupaten Magelang
- RTRW Kab. Magelang No 5 th 2011
- Penataan KSPN Borobudur.



EVALUASI BANGUNAN

Evaluasi Bangunan Arsitektural Pusat Informasi Pariwisata

- Sirkulasi & Aksesibilitas
- Kapasitas Ruang
- Orientasi Bangunan
- Kondisi Fisik Bangunan
- Penghawaan
- Fasilitas Bangunan
- Vegetasi Lansekap
- Gubahan Massa

Kesimpulan Evaluasi



STUDI LITERATUR

Studi Literatur

- Tinjauan Tourist Information Center
- Peraturan Pemerintah terkait :
 - Tourist Information Center
 - Kawasan Borobudur
- Tinjauan Pariwisata
- Tinjauan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular
- Tinjauan Arsitektur Jawa



STUDI PRESEDEN

Studi Preseden



PROGRAM RUANG



ANALISIS SITE



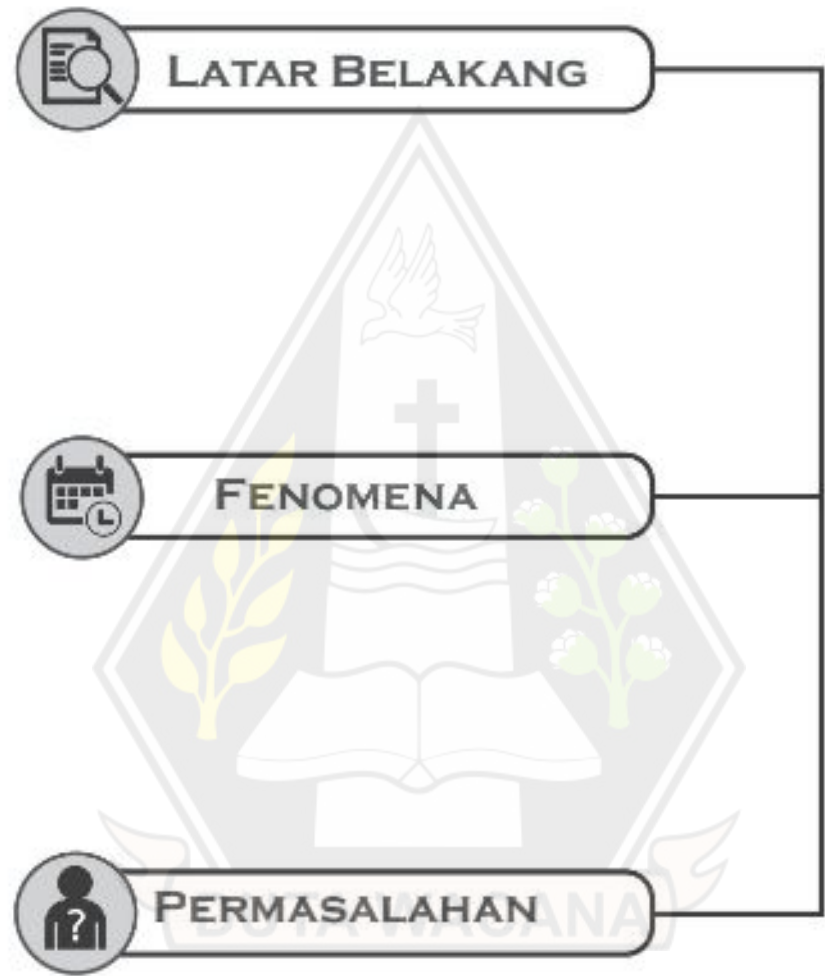
IDE DESAIN

- Konsep Zonasi Kawasan
- Konsep Sirkulasi Kawasan
- Konsep Lansekap
- Simulasi Pergerakan Pengunjung
- Konsep Utilitas
- Konsep Bentuk & Material

Transformasi Desain

PENDAHULUAN

BAB 01



PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



REDESAIN

Kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan, maupun pemindahan lokasi.



FUSAT INFORMASI PARIWISATA

Pusat Informasi Pariwisata yang memberikan informasi kepada wisatawan mengenai lokasi, atraksi, penginapan, pusat hiburan, peta, dan segala sesuatu mengenai pariwisata di daerah tersebut. Biasanya mengenai informasi pariwisata biasanya berlokasi di bandara, tempat-tempat yang dikelola oleh pemerintahan maupun swasta.



BOROBUDUR, MAGELANG

Sebuah daerah yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Pariwisata unggulan berupa Arsitektur Candi. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia.



ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR

Arsitektur neo-vernakular. Tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain. Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaian terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat.

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, Seperti Pertanian, Pariwisata, Kesenian, dan Industri Kecil.

Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, Pariwisata Indonesia berkontribusi untuk kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari PDB (Produk Domestik Bruto)

Perkembangan sektor Pariwisata terfokus pada memperbaiki infrastruktur Indonesia (termasuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi), akses, kesehatan & kebersihan dan juga meningkatkan kampanye promosi online (marketing) di luar negeri.

INDONESIA'S TTCI PERFORMANCE 2008 - 2019



BENCHMARKING TTCI 2019

Country & Tourism Competitiveness Index	Indonesia 2019	Malaysia 2019	Thailand 2019	Philippines 2019	Vietnam 2019
Overall Competitiveness Index	39.1	43.3	45.2	36.8	35.1
Efficiency of Government	27.1	28.1	28.1	27.1	27.1
Quality of Infrastructure	40.1	41.1	41.1	40.1	40.1
Health and Hygiene	32.1	33.1	33.1	32.1	32.1
Human Resources and Labour Market	34.1	35.1	35.1	34.1	34.1
ICT readiness	38.1	39.1	39.1	38.1	38.1
Financial Competitiveness	36.1	37.1	37.1	36.1	36.1
Government effectiveness	35.1	36.1	36.1	35.1	35.1
Business competitiveness	37.1	38.1	38.1	37.1	37.1
Government innovation	33.1	34.1	34.1	33.1	33.1
Government digitalisation	31.1	32.1	32.1	31.1	31.1
Government e-participation	30.1	31.1	31.1	30.1	30.1
Government e-procurement	29.1	30.1	30.1	29.1	29.1
Government e-governance	28.1	29.1	29.1	28.1	28.1
Government e-innovation	27.1	28.1	28.1	27.1	27.1
Government e-education	26.1	27.1	27.1	26.1	26.1
Government e-healthcare	25.1	26.1	26.1	25.1	25.1
Government e-social services	24.1	25.1	25.1	24.1	24.1
Government e-culture	23.1	24.1	24.1	23.1	23.1
Government e-sports	22.1	23.1	23.1	22.1	22.1
Government e-gaming	21.1	22.1	22.1	21.1	21.1
Government e-entertainment	20.1	21.1	21.1	20.1	20.1
Government e-education	19.1	20.1	20.1	19.1	19.1
Government e-healthcare	18.1	19.1	19.1	18.1	18.1
Government e-social services	17.1	18.1	18.1	17.1	17.1
Government e-culture	16.1	17.1	17.1	16.1	16.1
Government e-sports	15.1	16.1	16.1	15.1	15.1
Government e-gaming	14.1	15.1	15.1	14.1	14.1
Government e-entertainment	13.1	14.1	14.1	13.1	13.1
Government e-education	12.1	13.1	13.1	12.1	12.1
Government e-healthcare	11.1	12.1	12.1	11.1	11.1
Government e-social services	10.1	11.1	11.1	10.1	10.1
Government e-culture	9.1	10.1	10.1	9.1	9.1
Government e-sports	8.1	9.1	9.1	8.1	8.1
Government e-gaming	7.1	8.1	8.1	7.1	7.1
Government e-entertainment	6.1	7.1	7.1	6.1	6.1
Government e-education	5.1	6.1	6.1	5.1	5.1
Government e-healthcare	4.1	5.1	5.1	4.1	4.1
Government e-social services	3.1	4.1	4.1	3.1	3.1
Government e-culture	2.1	3.1	3.1	2.1	2.1
Government e-sports	1.1	2.1	2.1	1.1	1.1
Government e-gaming	0.1	1.1	1.1	0.1	0.1
Government e-entertainment	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

REVISI

- 1. Revisi 1: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 2. Revisi 2: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 3. Revisi 3: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 4. Revisi 4: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto

REVISI

- 1. Revisi 1: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 2. Revisi 2: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 3. Revisi 3: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 4. Revisi 4: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto

REVISI

- 1. Revisi 1: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 2. Revisi 2: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 3. Revisi 3: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto
- 4. Revisi 4: Menambahkan informasi mengenai PDB dan Produk Domestik Bruto

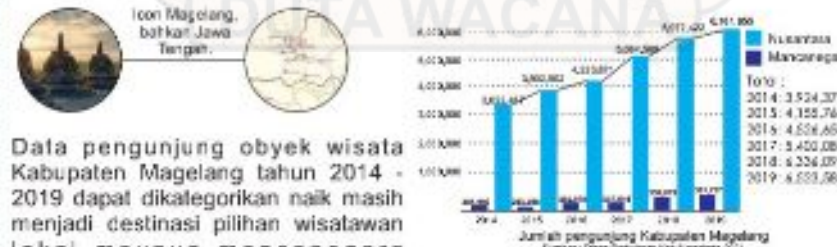
Sumber: <https://www.kompas.com>

- Berdasarkan data Travel and Tourism Competitiveness Index TTCI pada tahun 2019 menunjukkan peringkat Indonesia meningkat pesat.
- Dari peringkat 70 pada tahun 2013, menjadi peringkat 40 pada tahun 2019. Meski peringkat Indonesia meningkat tajam, akan tetapi sektor pariwisata Indonesia masih perlu dikembangkan & dikedir mengingat negara tetangga seperti Thailand peringkatnya lebih baik dari Indonesia yakni peringkat 34.
- Negara Malaysia peringkatnya lebih baik, yakni peringkat 26.
- Berdasarkan benchmarking TTCI Indonesia memiliki potensi kekuatan dibidang Pariwisata sektor Budaya Resources and Business Travel dengan Peringkat 24 dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Guna meningkatkan kunjungan wisatawan agar dapat bersaing dengan negara lain.
- Presiden Joko Widodo pada 15 Juli 2019 lalu di Jakarta mencanangkan pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas salah satunya KSPN Borobudur di Kabupaten Magelang.

PARIWISATA Kabupaten Magelang

Pariwisata Magelang sudah mencapai pertumbuhan yang cepat, namun masih diupayakan agar merata ke daerah lainnya. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Kekayaan alam dan budaya yang merajai komponen penting yang dapat dikembangkan di sektor Pariwisata. Jawa Tengah memiliki banyak potensi yang bisa diangkat dan dikembangkan, salah satunya dengan KSPN Borobudur berupa icon Candi Borobudur.

- Faktor Pengembangan Wisata
 - Kawasan Borobudur menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
 - Kawasan Borobudur menjadi Kawasan Strategis Nasional (KSN)
 - Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional dan World Cultural Heritage Site.
 - Pengembangan Bandara Yogyakarta International Airport Kulonprogo.



Data pengunjung obyek wisata Kabupaten Magelang tahun 2014 - 2019 dapat dikategorikan naik masih menjadi destinasi pilihan wisatawan lokal maupun mancanegara dikawasan Jawa Tengah.



Wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan sehingga berpengaruh ke destinasi candi lain nya seperti : Pawon dan Mendut. Selain itu Pariwisata Candi di Kabupaten Magelang tidak kalah menarik yang memiliki daya tarik tersendiri seperti : Candi Ngawen, Candi Umbul, Candi Selogriyo, dan Candi Losari.

PENDAHULUAN

Pemetaan Potensi Kabupaten Magelang



Kabupaten Magelang memiliki 4 potensi sektor ekonomi yaitu Pariwisata, Pertanian, industri kecil, industri Seni. Ke 4 sektor tersebut saling bersinergi dalam perkembangan Kabupaten Magelang & KSPN Borobudur. Diharapkan dengan ke 4 sektor ekonomi Kabupaten Magelang dapat meminimalkan angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan.

Sumber:
Data Pariwisata Kabupaten Magelang 2021
Data Potensi dan UTM KM Kabupaten Magelang

Pertanian & Perkebunan



- **Tanaman Pangan** : Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar, dan Kacang tanah.
- **Buah-buahan** : Durian, salak, jeruk keprok / siam, Pepaya, rambutan
- **Kebun (Borobudur)** : Kelapa, Kopi robusta, Cengkeh, Tembakau

Industri Kecil & Souvenir



- **Industri Kerajinan** : Kulit Samak, Kayu, Kuningan, Mini Bus, Bus
- **Industri Kecil Makanan** : Keripik Singkong, Rengginan, Jenang/dodol, Siondek, Pothil, Kracok



- **Industri Kecil Souvenir Kerajinan** : Pahat Batu, Sapu Rayung, Bambu Craft, Fiber Glass, Kaleng Bekas, Boneka, Tanah liat, Perak
- **Industri Kecil Batik** : Batik Ghani (nguwar), Mas Ayu Losari (grabag), Batik Tingal Laras, Batik Dewi Wana, Batik Lumbini, Batik Warna Alam, Batik Eyang

Pariwisata



- **Pariwisata Candi** : Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, Candi Ngawen (Muntian), Candi Selogriyo (Windusari), Candi Lumbung (Sawangan), Candi Gunungwukir (Salam), Candi Asu (Muntian), Candi Ratno (Secang), Candi Losari (Grabag), Candi Gunungsari (Salam), Candi Pendem (Dukun)



- **Pariwisata Air** : PAH Candi Umbul (grabag), Taman Rekreasi Mendut (Borobudur), Telaga Bleder (Grabag), Air Terjun Sekar Langit (Grabag), Air Terjun Seloprojo (Ngablak), Air Terjun Kedung Kayang (Sawangan), Air Terjun Curug Silawe (Kajoran), TWA Kalibening (Secang), Cungur Delimas (Windusari), Festival Kali Elo (Borobudur)



- **Pariwisata Dataran Tinggi** : Ketep Pass (Sawangan), Punthuk Setumbu, Top Self Kragilan, Bukit Baredo, Punthuk Mongrong, Bukit Rhema, Pendakian Merbabu (Sawangan), Pendakian Gunung Andong (Ngablak), Sleker Asri (Bandongan), Punthuk Mangir Gunung Payung (Tempuran), Bukit Grendan (Ngablak), Salancur Highland (Kaliangkrik), Pendakian gunung giyanli (Windusari), Wisata Nepal (Kaliangkrik)

Kesenian



- **Pariwisata Pendukung (Kesenian)** : Gelar Budaya Wanurejo (Borobudur), Pentas Seni Tourist Information Center (Borobudur) dengan jumlah tampil 40 kelompok kesenian Kabupaten Magelang. Kesenian nya seperti : Jajilan, Topeng ireng, Soreng, Reog, Kuda Lumping, Warokan, Angklung, Tari Tradisional Jaranan.

PENDAHULUAN

Pemetaan Potensi Kabupaten Magelang

Potensi Dusun Borobudur



- 1 Dusun Brojonelan**
 • Situs Budaya : Candi Pawon
 • Kerajinan : Bulumata, Patung, Fiber,
 • Gantungan Kunci.
 • Makanan : Kopi Luwak
 • Penginapan : 7 Homestay, 7 kamar
- 2 Dusun Tingal Wetan**
 • Situs Budaya : Masjid Tiban, Bedug Diponegoro
 • Kerajinan : Kayu & Batu
 • Kesenian : Rebana & Jatlilan
 • Penginapan : 7 kamar, 3 hotel
- 3 Dusun Tingal Kulon**
 • Situs Budaya : Umbul tirta, Makam Eyang Wanu
 • Kerajinan : Kayu, galeri & Batik
 • Kesenian : Jatlilan, rebana, pitutur, karawitan.
 • Penginapan : 15 Homestay, 1 Villa
- 4 Dusun Soropadan**
 • Situs Budaya : Makam Ky. Sorok
 • Kesenian : Anumba & Rebana
 • Makanan : Gula Jawa
 • Penginapan : 2 Homestay, 8 kamar
- 5 Dusun Barepan**
 • Situs Budaya : Makam Ky. Barep
 • Kerajinan : Batik dewi wanu
 • Kesenian : Topeng ireng & pitutur
 • Makanan : Gula Jawa
 • Penginapan : 2 Homestay, 8 kamar
- 6 Dusun Rejan**
 • Situs Budaya : Makam ey Mbej
 • Kerajinan : Patung & bambu
 • Kesenian : Kubro siswa, rebana,
 • Makanan : Olahan Ikan Progo
- 7 Dusun Ngantak**
 • Situs Budaya : Surjan & blangkon
 • Kerajinan : Jatlilan, rebana, karawitan,
 • Kesenian : Tari Awadana
- 8 Dusun Jawahan**
 • Situs Budaya : Makam ky Jugil
 • Kerajinan : Fiber, Gypsum
 • Kesenian : Pitutur, karawitan, dan rebana
 • Makanan : Olahan Ikan Progo
 • Penginapan : 16 Homestay, 42 kamar
- 9 Dusun Gedongan**
 • Situs Budaya : Makam ki Gedong
 • Kerajinan : Bambu, gula Jawa
 • Kesenian : Topeng ireng, jatlilan, rebana

Pemetaan Potensi Skala Mikro disekitar TIC Borobudur, Lokasi Dusun Wanurejo, Borobudur.



Dusun Wanurejo memiliki banyak potensi desa yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sehingga dapat membantu perkembangan sektor wisata disekitar Borobudur engan Kerajinan, Situs Budaya, Kesenian, dan Penginapan

FENOMENA

Peningkatan Pengunjung Candi Borobudur



Data Pengunjung Candi Borobudur
 Peningkatan berlatar belakang dari penetapan 5 destinasi super prioritas (KSPN) serta adanya pengembangan konektivitas antara Jogja, Solo, Semarang (Joglosemar) dan wisatawan yang datang dari bandara YIA Kulonprogo sehingga aktivitas masyarakat sekitar meningkat, dari segi perekonomian menjadi berkembang, destinasi pariwisata ramai, dan usaha umkm & home industri maju.
 Pada tahun 2018 tercatat lebih dari 3,7 juta orang yang berkunjung ke Candi Borobudur, atau setara dengan 8.000 orang/hari. Berdasarkan hasil studi Balai Konservasi Borobudur, idealnya maksimal pengunjung Candi Borobudur sebanyak 128 orang/hari.

Proyek Infrastruktur KSPN



Program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) merupakan salah satu program prioritas nasional. Program ini identik dengan pembangunan fisik dan infrastruktur serta peningkatan ekonomi bagi masyarakat.
 Borobudur masuk kedalam rencana KSPN, dimana lokasi terhubung dengan akses yang terkoneksi dari Yogyakarta, Solo, Semarang dan akses Purworejo, Wates Jogja, dan Boyolali. Secara tidak langsung akan mengangkat aktivitas, perekonomian, dan pariwisata disekitar Borobudur menjadi meningkat.
 SP-1 berada dalam pengelolaan pemerintah pusat dengan radius 5 Km dari pusat Candi termasuk Palbapang dan kawasan candi meliputi Desa Borobudur dan Desa Wanurejo.
 SP-2 berada diluar radius 5Km dan berada dibawah pengelolaan Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai kawasan penyangga.



Facilities infrastructure pengembangan KSPN guna untuk membantu agar Pariwisata Kabupaten Magelang dapat merespon perkembangan sehingga pariwisata dapat marata tidak hanya terfokuskan di area Candi Borobudur melainkan di area luar seperti : Jalur Aksis Budaya, Perbaikan rumah warga, koridor Jalan, dan Pantean Pasar & Pedagang Souvenir.

- A. Penataan gerbang in & out kawasan KSPN
- B. Penataan jalur aksis budaya
- C. Penataan area concourse
- D. Penataan area Parkir pedagang
- E. Perbaikan rumah warga

PENDAHULUAN

FENOMENA

Kemudahan Teknologi

Pariwisata Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (E-Tourism)

Keberthasilan pengembangan sektor pariwisata tidak hanya bergantung dari seberapa banyak destinasi yang dimiliki, keindahan alam, kealamian, keunikan tradisi atau budaya saja namun yang jauh lebih penting adalah kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam manajemen kepengelolaannya dan informasi pariwisata yang dikelola dengan teknologi informasi yang sesuai.

Salah satu faktor yang menghambat atau mempercepat laju kegiatan pariwisata:



Faktor Peminat Kunjungan :



Ruang interaktif dirancang guna untuk menarik minat kunjungan masyarakat sehingga ada interaksi komunikasi dengan pengunjung sehingga dapat memberitahu dan mempromosikan secara langsung melalui fasilitas pendukung Ruang Interaktif 4d.

- Promosi Pariwisata dimaksimalkan dengan mendorong investasi sektor pariwisata dan memperkuat promosi pariwisata dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal.
- Selain itu untuk menarik minat anak muda mengunjungi Pusat Informasi Pariwisata, perlu ada fasilitas yang kekinian dengan teknologi digital agar mudah mempromosikan & mengedukasi.

Pariwisata Pemberdayaan Desa Wisata



Desa wisata merupakan salah satu pengembangan di KSPN Borobudur dengan pembangunan Balkondes (20 unit) dan Homestay (242 unit). Balkondes merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dimana program ini menyasar desa-desa yang memiliki beragam potensi untuk meningkatkan perekonomian desa dan penunjang kebutuhan pengunjung wisatawan dalam sektor penginapan dan pengalaman potensi desa selain Candi Borobudur, Pawon, dan Mendut.

Faktor Peminat Kunjungan :

Desa Digital Souvenir (Kuliner, Fesyen, Kriya), Daya Tarik Wisata (Alam, Budaya, Buatan), Konten Kreatif, Homestay, dan Toilet.

Desa wisata tidak hanya menarik minat wisatawan, namun juga turut membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha baru bagi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia.

Bangunan Tourist Information Center Terbangkalai

Untuk mengetahui seperti apa gambaran kawasan pariwisata, maka dilakukan survei hal ini esensial untuk awal pembelajaran:



Tujuan Survey:

- Mengetahui perkembangan pariwisata Borobudur & fenomena yang ada.
- Menjadi starting point untuk pengembangan.
- Mengetahui daerah untuk investasi.
- Referensi studi pembelajaran.

Kriteria Survey:

- Lokasi berada di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.
- Mempromosikan kebudayaan setempat.
- Memiliki sistem pemasaran.
- Akses strategis, banyak destinasi pariwisata disekitar.

Pusat Informasi Pariwisata



"Sejak saya menjabat sebagai Wakil Bupati Magelang, saya malah tidak tahu ada gedung ini. Karena gedung tidak dimanfaatkan secara maksimal, kedepan harus dimanfaatkan maksimal," ucap Edi saat meluncurkan program Pertunjukan Kesenian Kabupaten Magelang, dibuka di Komplek Tourist Information Center (TIC) Borobudur, Minggu (5/1).

"Tidak cukup seremonial saja, tetapi harus didukung dengan pertemuan lain berkaitan dengan pariwisata dan budaya, untuk sukseskan pariwisata di Magelang. Ada tindak lanjut kerjasama pelaku wisata biro travel dan lain-lain," ucap Edi.



Latar belakang gedung dahulu merupakan gedung milik Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Magelang yang memiliki fungsi untuk bidang promosi pemasaran pariwisata & ekonomi kreatif wisata serta untuk tempat pagelaran kesenian rakyat di Borobudur.

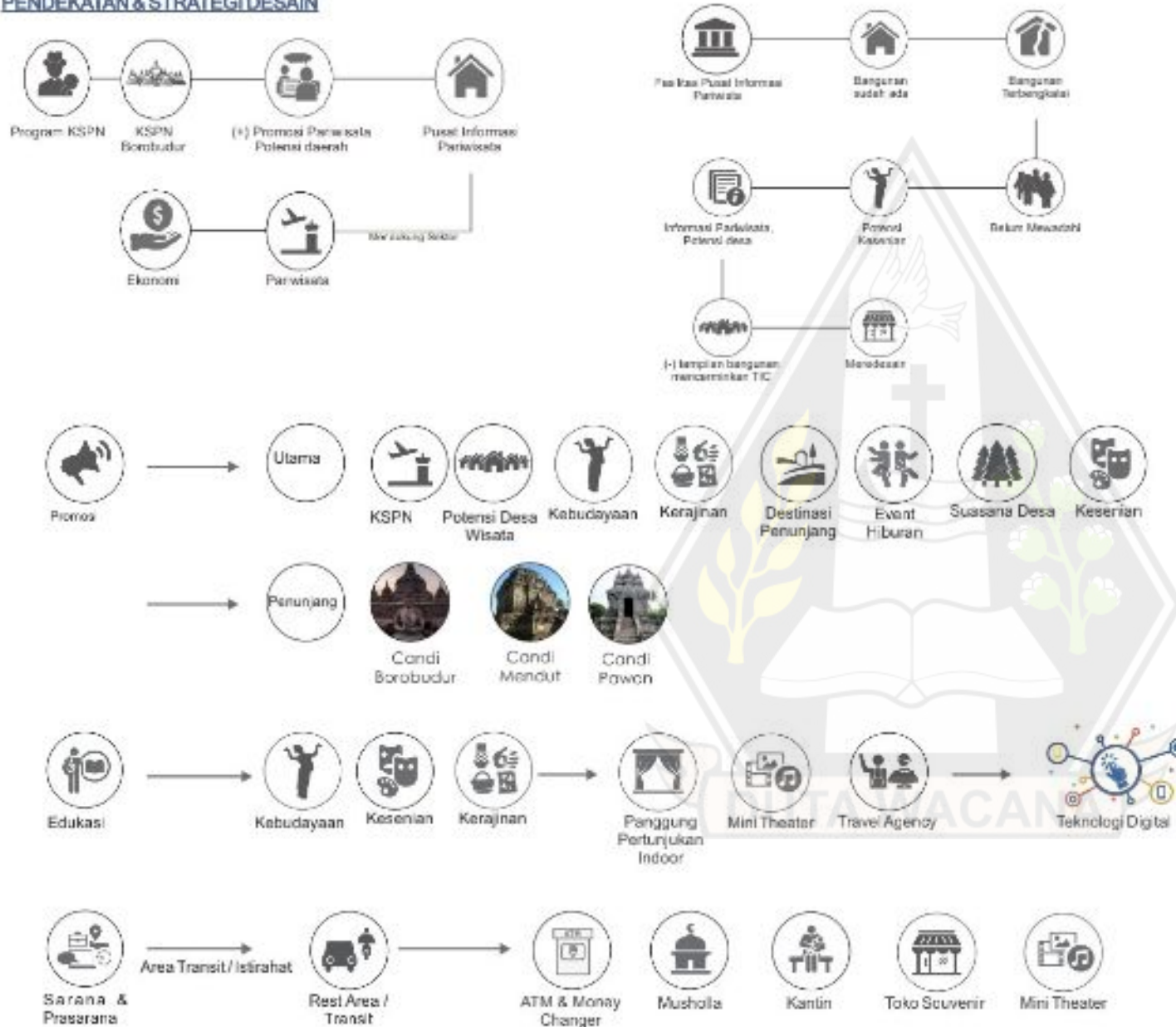


Pengembangan kawasan pariwisata :

- Penataan & pengembangan Tourist Information Center
- Penataan kawasan jalan Pramudyawardhani
- Penataan kawasan Candi Pawon
- Pengembangan bedah menoreh
- Pengembangan wisata agro wisata dan agrotourism
- Pengembangan progore riverside walk

PENDAHULUAN

PENDEKATAN & STRATEGI DESAIN



Tujuan Pusat Informasi Pariwisata

- Pusat Informasi Pariwisata merupakan fasilitas publik bidang informasi, promosi dan edukasi. Rata-rata wisatawan datang ke Kabupaten Magelang hanya mengetahui berwisata ke Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon.
- Maka dari itu Pusat Informasi ini akan lebih mengangkat sisi lain dari Pariwisata Candi akan tetapi tidak melepaskan Borobudur sebagai destinasi prioritas, konsepnya akan mengarahkan ke promosi potensi lokal, kebudayaan lokal, potensi desa wisata, kesenian, promosi destinasi penunjang selain Candi yang berada di Kabupaten Magelang agar persebaran wisatawan merata sehingga perekonomian kabupaten terangkat dengan destinasi lokalnya dan dapat menambah wawasan & edukasi saat berkunjung di Kabupaten Magelang.
- Melihat potensi lokal disekitar Wanurejo, memiliki potensi untuk berkembang akan tetapi belum memiliki wadah sebagai tempat promosi dengan target para wisatawan, sehingga potensi lokal tersebut dapat dipromosikan dan dikenal oleh wisatawan yang hadir dengan fasilitas-fasilitas penunjang yang modern & digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2020). Kecamatan Borobudur Dalam Angka 2020. Kecamatan Borobudur. BPS Kabupaten Magelang.
- Pemerintah Indonesia (2018). Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No 3 tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Kabupaten Magelang. Perda Kabupaten Magelang No 5 Tahun 2011. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang tahun 2010 - 2030.
- Pemerintah Indonesia (2014). Peraturan Presiden Republik Indonesia No 58 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Borobudur dan sekitarnya.
- Pemerintah Indonesia (2021). Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No 2 tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Titien Saraswati (2013), Bangunan Pengering Tembakau di Jawa Tengah Seri Bangunan Vernakular. Surabaya: PT Wastu Lanas Grafika : hal 02 - 10.
- Ajeng Auliya Marta, Ofita Purwani, Hardiyati (2020) Penerapan Arsitektur Neo - Vernakular Kudus pada Perancangan Pusat Kebudayaan Kudus, Vol 3 No 2, Juli 2020; halaman 427- 438 E-ISSN : 2621 – 2609
- Deddy Erdiono (2011), Arsitektur Modern Neo - Vernakular di Indonesia, Jurnal Sabua, volume 3 - nomor 3
- Chaesar Dhiya Fauzan Widi, Luth fiPruyogi. (2020) Penerapan Arsitektur Neo - Vernakular Volume 3 - Nomor 3.
- Fazil.Blogspot(2014, April 15) Arsitektur Neo - Vernakular. Dipetik Maret 3, 2021, dari <http://arsitektur-neo-vernakular-fuzil.blogspot.com/>
- Louisa.Bernadetha (2013) Sejarah Perahu Cadik Borobudur, Dipetik 11 Oktober 2021, dari http://ujpunj2012.blogspot.com/2013/01/uts-louisa-perahu-cadik-borobudur_10.html
- Vinaafasa (2013)Ornamen Jawa.Dipetik Oktober 09, 2021, dari <https://pt.slideshare.net/vinaafasa/ornamen-jawa>
- Slamet (1985) Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Tengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jawa Tengah 1981 - 1982
- Jencks, Charles. (1977). The Language of Post-Modern Architecture. London: Academy Editions and New York: Rizzoli. Revised Enlarged Edition.
- Mill, Robert Christie (2000) Tourism The International Business. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada; hal 303 - 311.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek: Jilid 1 (terj.).Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek: Jilid 2 (terj.).Jakarta: Erlangga
- De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. Time-saver standards for building types: 2nd edition. Singapura: National Printers Ltd